

BAB III

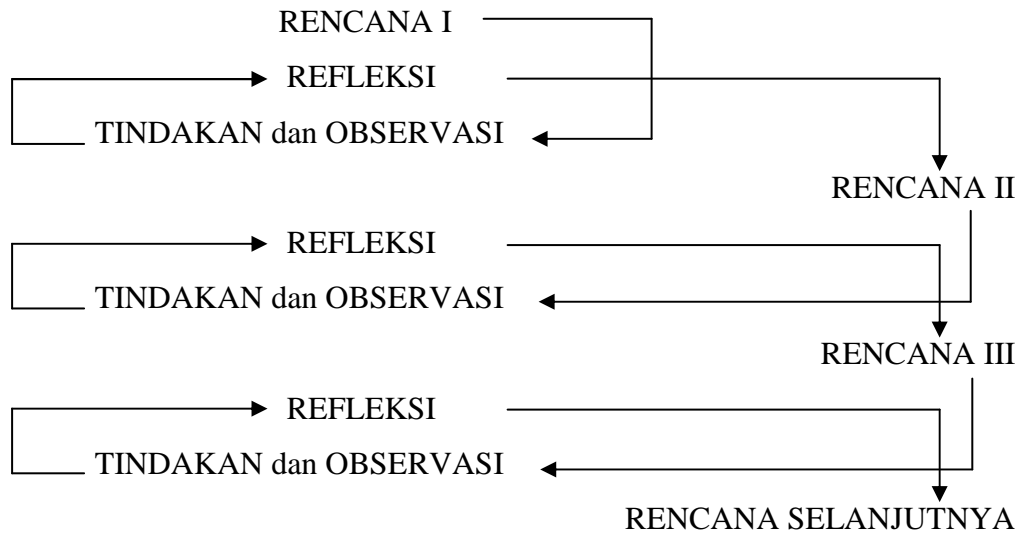
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Kemmis dan Taggart (dalam Kasbollah 1997:15). Tahap yang dikembangkan dalam model ini adalah 4 tahap. Pada setiap siklusnya terdiri dari Perencanaan (*plan*), Tindakan (*act*), Observasi (*observe*), Refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sosial sebagai solusi.
1. Tindakan (*Acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
2. Observasi (*Observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
3. Refleksi (*Reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Adapun bagan dari model ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (Kasbolah, 1997:70)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah siswa kelas IV SDN 3 Gardujaya yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki, 12 orang siswa perempuan dan seluruhnya berjumlah 22 orang siswa.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah SDN 3 Gardujaya yang beralamat di Desa Gardujaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis.

C. Pengumpulan Data

Instrumen dalam kamus umum Bahasa Indonesia mempunyai arti alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau sarana penelitian. Instrumen

penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga tutup botol. Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variable-variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berbentuk tes dan instrumen non tes, dengan uraian sebagai berikut :

1. Tes

Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penggunaan alat peraga tutup botol dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

2. Observasi

Observasi yang digunakan untuk mengamati siswa dan guru dalam penggunaan alat peraga tutup botol dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

D. Pengolahan Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia selama berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran

dan dari hasil pengerjaan LKS selama proses pembelajaran. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil observasi.

Pengolahan data yang digunakan untuk menafsirkan data penelitian tersebut, digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan	P	= persentase jawaban
	f	= frekuensi jawaban
	n	= banyaknya siswa
	100 %	= bilangan tetap

Setelah data dianalisis, tahap akhir dalam pengolahan data ini dilakukan penafsiran dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan kriteria Farida (Winggowati, 2006: 32) sebagai berikut

0%	= tidak seorangpun
1% - 24%	= sebagian kecil
25% - 49%	= hampir setengah
50%	= setengahnya
51% - 74%	= sebagian besar
75% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

Untuk menghitung rata-rata data kuantitatif yang berupa nilai siswa dilakukan dengan membagi jumlah nilai oleh banyaknya siswa.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

\bar{x}	= rata - rata
$\sum xi$	= jumlah nilai
n	= jumlah siswa

Apabila data tentang nilai tersebut disajikan dalam tabel, maka rumus untuk mencari nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x}	= rata - rata
x_i	= menyatakan nilai
f_i	= menyatakan frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian
f	= frekuensi

Sedangkan untuk mempermudah keterbacaan data, maka data yang telah diolah digambarkan dalam bentuk diagram batang.